

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI

Muhammad Ardhi Bayu Pratama¹, Benar Sembiring²

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

Abstract

This study aims to find out is there any influence of learning motivation and learning discipline on student achievement in class XI SMA Negeri 9 Jambi City. The variables in this study consisted of learning motivation and learning discipline as independent variables and learning achievement as the dependent variable. Methods of data collection using questionnaires and documentation. Data analysis using percentage descriptive analysis and multiple regression analysis. The results showed that simultaneously learning motivation and learning discipline on student achievement in class XI students in class XI IPS at SMA Negeri 9 Jambi City, namely 21.9%, learning discipline has an effect on student achievement in class XI students in class XI IPS at SMA Negeri 9 Jambi City by 28.4 %. Simultaneously learning motivation and learning discipline on student achievement in class XI students in class XI IPS SMA Negeri 9 Jambi City with an effect of 41.5%, the remaining 58.5% of learning achievement XI IPS SMA Negeri 9 Jambi City is influenced by other factors that are not studied in this study.

Keywords : *Learning Motivation, Discipline, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Input adalah peserta didik yang akan melakukan kegiatan pembelajaran, proses adalah kegiatan belajar mengajar, dan output adalah hasil dari proses tersebut. Dari sisi pelaksanaan proses pendidikan diharapkan dapat ditumbuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapipersaingan diera globalisasi saat ini dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan yang diatur dalam UU No.1. Pasal 3 Bab II Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan bangsa, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu. Dan cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka bidang pendidikan dari waktu ke waktu harus tetap menjadi prioritas dan menjadi arah bagi terwujudnya sarana dan prasarana, khususnya sekolah. Salah satu misi utama sekolah adalah mempersiapkan siswa untuk perkembangan yang optimal. Seorang siswa dikatakan berkembang secara optimal apabila ia mampu mencapai hasil pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan bakat, kemampuan dan minatnya yang dimiliki.

Berkaitan dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar adalah tolok ukur maksimal yang dicapai oleh siswa setelah secara bersama-sama menyelesaikan tindakan belajar dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Di lembaga pendidikan, prestasi akademik merupakan indikator penting keberhasilan proses pengajaran. Karena, dalam pengajaran, siswa adalah satu-satunya sumber yang difokuskan untuk memfokuskan siswa mencapai yang diinginkan selama pengajaran diperlukan motivasi.

Faktor lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin. Ini dikarenakan siswa yang bermotivasi tinggi mengembangkan disiplin diri, yang berkaitan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk aturan. Disiplin adalah masalah penting. Tanpa kesadaran melaksanakan aturan-aturan yang telah ditetapkan, tidak mungkin tercapai tujuan pengajaran yang maksimal. Siswa perlu memiliki sikap disiplin dan mengembangkan pengendalian diri dengan melakukan latihan-latihan yang menguatkan diri, pembiasaan ketaatan secara konsisten. Disiplin yang berasal dari kesadaran diri akan lebih membesarkan hati dan tahan lama daripada disiplin yang berasal dari pengawasan orang lain.

Disiplin akan membuat seseorang mengetahui dan dapat membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan. Bagi seseorang yang sudah memiliki sikap disiplin didalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin, ketika nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari prilaku dalam kehidupannya. Maka, dengan adanya tindakan tersebut diharapkan mampu membuat siswa terdorong secara sadar, agar terbiasa dan membentuk prilaku maupun pemahaman bahwa peraturan tersebut dibuat karena ketentuan yang akan menumbuhkembangkan kesadaran siswa akan pentingnya hidup dan orang disekitarnya.

Pengevaluasian hasil belajar dapat diperoleh dengan menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam setiap mata pelajaran yang disapat pada saat proses pembelajaran. Masalah tentang motivasi, disiplin, dan prestasi belajar sangat banyak dialami oleh siswa, sebagai salah satu contohnya adalah siswa yang ada di SMA Negeri 9 Kota Jambi. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 9 Kota Jambi, didapat beberapa informasi mengenai motivasi, disiplin, dan prestasi belajar. Informasi yang didapat masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain itu masih banyak siswa yang hanya tidak aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat sedikitnya siswa bertanya pada saat guru menerangkan

pembelajaran. Sedangkan, permasalahan disiplin didapat informasi dari tingkat kehadiran siswa.

Kurangnya kehadiran siswa menjadi salah satu penghambat dalam memperoleh prestasi belajar yang baik. Kurangnya disiplin siswa khususnya kehadiran dikarenakan lokasi sekolah yang jauh. Selain itu siswa yang tidak hadir dikarenakan kurang sukanya ada mata pelajaran tertentu yang ada dihari tersebut. Inilah yang mengakibatkan masih banyak siswa yang kurang tuntas dalam pembelajaran.

Menurut Siagian (2018:53), motivasi sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan. Tenaga dan waktunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku selama rentang waktu tertentu. Sementara, menurut Hamalik (2014:54), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan dan dorongan dari dalam diri seseorang, dan keinginan ini merupakan pendorong.

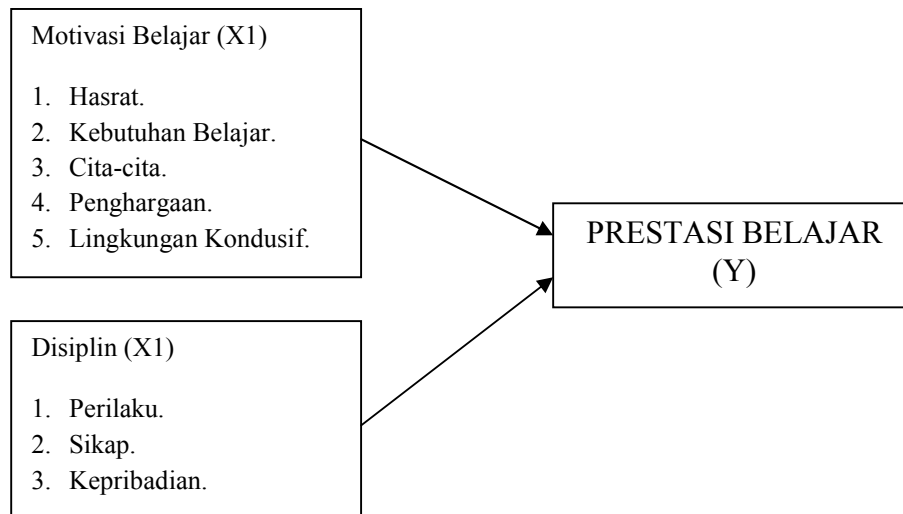
Menurut Sardiman (2018:83), yang menjelaskan fungsi motivasi yang mendorong manusia untuk bertindak. Maka, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu usaha yang dapat membuat seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu dengan keinginan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan atau memperoleh kepuasan dari perbuatan.

Menurut Moenir (2015:57), disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu didalam diri seseorang. Disiplin muncul karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaannya bahwa apa yang ia kerjakan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Disiplin sangat penting kegiatan pembelajaran.

Menurut Sukardi (2015:78), prestasi belajar adalah kemampuan yang dapat diukur. untuk mengukur prestasi belajar dengan tes prestasi yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkapkan kemampuan aktual sebagai hasil belajar atau *learning*. Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Sedangkan, menurut Sugiyono (2018:92), prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.

Motivasi belajar ekonomi memiliki hubungan dengan hasil belajar ekonomi, karena dengan adanya motivasi pada siswa sangat mempengaruhi efisiensi siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar ekonomi yang tinggi dapat dilihat dari cara belajarnya, kesungguhan dalam mempelajari materi yang ditawarkan, aktif mengikuti pelajaran di kelas, menghadapi pertanyaan yang diberikan guru, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi merasa tidak puas. Dengan apa yang diajarkan, mereka selalu memiliki rasa ingin tahu untuk mengetahui sesuatu yang lebih luas. Ketika siswa mengalami kesulitan, mereka berusaha mencari solusi dari masalah tersebut. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Menurut sugiyono (2018), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggapan responden atau siswa terhadap motivasi belajar dan disiplin pada siswa SMA Negeri 9 Kota Jambi dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban setiap item pertanyaan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator dari variabel motivasi belajar, disiplin dan hasil belajar yang sesuai pada SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar (X1)

No	Indikator	Total Skor	Rerata	TCR	Kategori
1	Hasrat Belajar	313,00	1,91	38,25	SangatRendah
2	KebutuhanBelajar	322,00	3,03	60,5	Rendah
3	Cita-cita	332,00	3,15	63,00	Tinggi
4	Penghargaan	318,00	2,98	59,50	Rendah
5	Lingkungan kondusif	322,00	3,03	60,50	Rendah
	Rata-rata	321,00	2,82	56,35	Rendah

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin (X2)

No	Indikator	Total Skor	Rerata	TCR	Keterangan
1	Prilaku	342,75	3,28	82,11	Sangattinggi
2	Sikap	320,17	3,00	75,05	Tinggi
3	Kepribadian	313,67	2,92	73,02	Tinggi
	Rata-rata	325,53	3,07	76,73	Tinggi

Pengujian normalitas data dalam suatu penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Kolmogorov Smirnov-Test* (Uji K-S) sebagai pengukur terhadap instrumen penelitian yang dijadikan tolak ukur dalam suatu penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

		Motivasi (X1)	Disiplin(X2)	Prestasi belajar(Y)
N		80	80	80
Normal Parameters ^a	Mean	31.4393	36.3237	74.4971
	Std. Deviation	11.09070	5.96300	3.33520
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.101	.116
	Positive	.214	.078	.116
	Negative	-.147	-.101	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		2.814	1.328	1.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.359	.318

a. Test distribution is Normal.

Hubungan (korelasi) antara variabel motivasi belajar (X1) dan disiplin (X2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa di SMA Negeri 9 Kota Jambi. Untuk menguji Hipotesis akan diuji dengan menggunakan alat Statistik Koefisien Korelasi. Dari struktur analisis linear akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikansi dan nilai koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik untuk substruktur dari analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linier berganda.

Tabel 5 Hasil Analisis Estimasi Regresi Berganda Variabel Motivasi Belajar (X1) dan Disiplin (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.180	1.564		46.150	.000
Motivasi (X1)	.064	.042	.114	4.501	.005
2. Disiplin (X2)	.311	.023	.036	3.473	.006

a. Dependent Variable: Hasil

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS diterima, terbukti dari hasil uji parsial diperoleh $\text{sig} = 0,005 < 0,05$. Dengan nilai t sebesar 4,501 dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi tersebut diketahui bahwa setiap perubahan pada variabel motivasi sebesar satu point sedang variabel lain konstan akan mengakibatkan perubahan sebesar 0,064 pada variabel prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas XI IPS mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien regresi yang positif ini memberikan bahwa semakin tinggi motivasi akan diikuti

perubahan prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah motivasi akan diikuti prestasi belajar yang semakin berkurang. Pada kenyataannya sebagian besar siswa mempunyai motivasi belajar yang cukup besar, maka seharusnya hasil belajarnya juga tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Yusuf (2013:14), bahwa para siswayang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus harapan serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat Mengganggu kegiatan belajar. Hasil belajar akan lebih optimal Jika ada motivasi yang sempurna.

2. Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS diterima, terbukti dari hasil uji parsial diperoleh $\text{sig} = 0,006 < 0,05$. Dengan nilai t sebesar 3,473 dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi tersebut diketahui bahwa setiap perubahan pada variabel disiplin sebesar satu point sedang variabel lain konstan akan mengakibatkan perubahan sebesar 0,311 pada variabel prestasi belajar.

Hal ini senada dengan pendapat Syah (2011:150), yang menjelaskan bahwa disiplin akan menciptakan kemauan untuk bekerja secara teratur, memiliki kecakapan yang baik. Disiplin akan memperoleh hasil atau prestasi belajar yang baik. Hal tersebut akan terwujud apabila peraturan- peraturan dalam belajar senantiasa menjelma dalam tindakan atau perilaku sehari-hari. Karena, prestasi adalah hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

3. Pengaruh Pelaksanaan Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa uji F diperoleh $\text{sig} = 0,002 < 0,05$. Sesuai hasil analisisregresi menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar dengan nilai F hitung sebesar 11,239. Hal ini terbukti jika bersama sama motivasi dan disiplin berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perubahan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor motivasi dan disiplin siswa. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Motivasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi akan diikuti perubahan prestasi belajar. Semakin rendah motivasi akan diikuti perubahan prestasi belajar

yang semakin bekurang. Pada kenyataannya sebagian besar siswa mempunyai motivasi yang cukup besar, maka hasil belajarnya juga tinggi.

2. Disiplin akan menciptakan kemauan bekerja secara teratur, memiliki kecakapanyang baik. Disiplin akan memperoleh hasil atau prestasi belajar yang baik. Apabila peraturan-peraturan dalam belajar senantiasa mejelma dalam tindakan atau perilaku sehari-hari.
3. Motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa berpengaruh positif. Hal ini menunjukan bahwa besar kecilnya perubahan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor motivasi dan disiplin.

Saran

1. Dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa, hendaknya guru dapat lebih menaikkan disiplin belajar siswa, yaitu melalui pemberian tugas dengan frekuensi yang lebih sering agar siswa berusaha belajar secara mandiri.
2. Hendaknya siswa mampu memotivasi dirinya dalam belajar dan mempunyai tujuan dalam belajar agar prestasi belajar yang optimal dapat tercapai.
3. Siswa sebaiknya mengatur waktu belajar di rumah serta belajar secara teratur dengan cara mengulang kembali materi pelajaran di rumah, mempersiapkan materi pelajaran untuk esok hari dan mengerjakan latihan soal di rumah.
4. Diharapkan sekolah menambah fasilitas belajar seperti menambah buku literatur yang ada di perpustakaan, menambah peralatan praktik perkantoran sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moenir. 2015. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Siagian, Sondang P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yusuf. 2013. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: P2IPTK.